

press release

DAPAT SEGERA DITERBITKAN

Standard Chartered Bank Selenggarakan Operasi Katarak bagi Masyarakat Bandung

Bank telah menyelenggarakan lebih dari 3.400 operasi katarak gratis sejak 2008

BANDUNG, 28 Mei 2011 - Standard Chartered Bank Indonesia cabang Bandung hari ini menyelenggarakan operasi katarak secara cuma-cuma untuk pasien yang berasal dari kota Bandung dan Tasik di RS Mata Cicendo. Tidak hanya di Bandung, kegiatan operasi katarak ini sebelumnya telah diselenggarakan di Garut, tepatnya di Puskesmas Monaraja pada tanggal 19 Mei lalu bagi 86 pasien. Dalam kegiatan ini, Standard Chartered melibatkan para karyawan cabang Bandung yang menjadi relawan untuk membantu persiapan para pasien menjelang operasi katarak.

Kegiatan operasi katarak gratis yang ditujukan bagi masyarakat kurang mampu ini merupakan bagian dari program berkelanjutan Standard Chartered Bank dalam bidang kesehatan mata bernama 'Seeing is Believing' (SiB) dengan misi utama mencegah kebutaan. Untuk penyelenggaraan operasi katarak ini, Standard Chartered bekerja sama dengan PERDAMI (Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia) yang dimulai sejak tahun 2008. Untuk periode tahun 2011-2012, Standard Chartered akan mensponsori 1.000 operasi katarak gratis di kota-kota dimana Bank beroperasi, yaitu mencakup Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Palembang, Medan dan Makassar.

Tom Aaker, CEO Standard Chartered Bank Indonesia mengatakan, "Kegiatan ini merupakan program berkelanjutan Bank yang selalu melibatkan para karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program kesehatan mata. Melalui program Seeing is Believing ini, kami memiliki komitmen jangka panjang untuk mencegah kebutaan dan membantu mengurangi jumlah penderita katarak di Indonesia."

Standard Chartered Bank secara global telah menjalankan program Seeing is Believing ini sejak tahun 2003 dan telah membantu lebih dari 2,5 juta orang di seluruh dunia memperoleh kembali penglihatannya melalui operasi katarak. Di Indonesia sendiri, Standard Chartered dan PERDAMI telah menyelenggarakan operasi katarak gratis bagi lebih dari 3.400 orang dari kalangan ekonomi kurang mampu. Pelaksanaan operasi katarak pada tahun ini telah dimulai di Jakarta dan akan dilakukan secara berkala setiap bulan di kota-kota lainnya.

Menurut data Badan Kesehatan Dunia (WHO), Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat kebutaan tertinggi di dunia. Saat ini, sekitar 3,5 juta orang Indonesia atau kira-kira 1,47 persen dari jumlah populasi mengalami kebutaan pada kedua belah mata, dimana sekitar 50-60 persen diantaranya

disebabkan oleh penyakit katarak. Adapun penambahan jumlah penderita katarak baru per tahunnya mencapai sekitar 210.000 orang per tahun. Penyebab utama kasus kebutaan di Indonesia yaitu katarak, glaucoma dan kelainan refraksi atau kelainan kacamata dan 80 persen dari kasus kebutaan tersebut bersifat *avoidable* atau dapat dicegah.

Selain penyelenggaraan operasi katarak gratis, program SiB juga meliputi kegiatan pemeriksaan mata dan pembagian kacamata secara cuma-cuma yang ditujukan bagi pelajar dan guru di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) di berbagai kota, pemeriksaan retina mata bagi penderita diabetes (*diabetic retinopathy*) serta pembangunan klinik kesehatan mata anak dan layanan pemeriksaannya.

---Selesai---

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Sonitha Poernomo

Country Head of Corporate Affairs

Standard Chartered Bank

Tel: 021- 57999000 Fax: 021-5719625

CorporateAffairs_Indonesia@sc.com

Catatan Redaksi:

Standard Chartered – memimpin di Asia, Afrika dan Timur Tengah

Standard Chartered PLC adalah bank internasional terkemuka, terdaftar di bursa efek London dan Hong Kong. Bank ini telah beroperasi selama lebih dari 150 tahun di berbagai pasar yang paling berkembang pesat di dunia, dan sekitar 90 persen pendapatan serta keuntungannya diperoleh dari Asia, Afrika dan Timur Tengah. Fokusnya pada wilayah geografis tertentu serta komitmen untuk membina hubungan mendalam dengan para klien dan nasabah, telah mendorong pertumbuhan Bank ini dalam beberapa tahun terakhir.

Dengan 1.700 cabang di 70 negara, Standard Chartered menawarkan suatu kesempatan karir internasional yang amat menarik dan menantang bagi 75.000 karyawannya. Standard Chartered memiliki komitmen untuk membangun bisnis berkelanjutan dalam jangka panjang, dan dipercaya di seluruh dunia dalam menjaga standar yang tinggi dalam hal tata kelola perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial, perlindungan terhadap lingkungan, serta keragaman karyawannya. Warisan budaya dan nilai-nilai korporasi Standard Chartered diekspresikan melalui suatu komitmen *brand*, yaitu 'Here for good'

Sebagai salah satu dari bank tertua di Indonesia, Standard Chartered Bank memiliki lebih dari 148 tahun sejarah di negeri ini sejak tahun 1863. Dengan 26 kantor cabang di delapan kota utama Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Medan, Palembang dan Makassar, serta dukungan sekitar 23.000 lebih jaringan ATM Bersama, menjadikan Bank ini sebagai salah satu bank internasional yang memiliki jejak geografis terluas di Indonesia. Standard Chartered Bank juga merupakan investor utama di Permata Bank dan telah mengakuisisi penuh American Express Bank.

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan kunjungi: www.standardchartered.co.id

Mengenai Seeing is Believing (SiB)

Seeing is Believing (SiB) merupakan program global untuk menurunkan kebutaan, hasil kerjasama Standard Chartered dan International Agency for Prevention of Blindness (IAPB) (nomor 1100559). IAPB merupakan yayasan nirlaba internasional yang memfokuskan diri pada kesehatan mata. Bersama-sama dengan Organisasi Kesehatan Dunia, meluncurkan kampanye 'VISI 2020: Hak untuk Melihat', kampanye global untuk menurunkan tingkat kebutaan dunia global pada tahun 2020.

Hingga saat ini, Seeing is Believing telah mengumpulkan dana senilai USD17 juta untuk berbagai program dan menargetkan untuk mengumpulkan dana hingga mencapai USD20 juta pada tahun 2014. Seeing is Believing merupakan kontribusi terbesar untuk pengembangan program VISI 2020 melalui IAPB.

Seeing is Believing mendanai berbagai yayasan nirlaba yang memfokuskan diri dalam layanan kesehatan mata untuk menyediakan akses kesehatan mata termasuk operasi katarak, pencegahan, perawatan, serta berbagai perawatan medis kesehatan mata. Berbagai proyek dilakukan melalui seleksi ketat menjamin agar bantuan yang diberikan memiliki dampak jangka panjang.